

Implementasi Program Edukasi dan Kepedulian Sosial dalam Mewujudkan Desa Berkualitas di Desa Tambun

(Implementation of an Education and Social Awareness Program to Create a High Quality Village in Tambun Village)

Chalista Salsabilah Relanta¹, Dhea Adinda², A Putri Rahma Arisky³, Tria Fajriana⁴, Putri Nasywa Syakira⁵, Jeni Rahayu Dara Danita⁶, Zahwa Bilqis Zarakhan Ifo⁷, Muhammad Dhani Al Farizhi⁸, Aris Rismayadi⁹, Pandu Nugroho¹⁰, Gilang Satrio Wicaksono¹¹, Muhammad Irham Robbani¹², Ibnu Tafsier¹³, Cahyadi Husadha¹⁴

^{1,3,11}Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ^{2,12,13}Hukum-Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ^{4,5,6,10,14}Ekonomi dan Bisnis-Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ⁷Ekonomi dan Bisnis-Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ^{8,9}Teknik-Teknik Industri Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

chalistasasabl@gmail.com, dheaadinda456@gmail.com, aputrirahmaarisky@gmail.com,
triafaa0@gmail.com, put.nasy@gmail.com, jenirahayu@gmail.com, zahwablqs6@gmail.com,
muhmmaddhani02@gmail.com, arisarmd@gmail.com, pandugcc@gmail.com, gilangssatrio@gmail.com,
irhamniba@gmail.com, ibnutafsier20@gmail.com, chd.ocay@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN Kelompok 76 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dilaksanakan di Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dengan fokus pada peningkatan edukasi dan kepedulian sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan edukasi, kesehatan, dan lingkungan dalam mendukung terwujudnya desa yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan KKN berlangsung. Program yang dilaksanakan meliputi edukasi dan sosialisasi BPJS Kesehatan, edukasi pola asuh anak, program kesehatan berupa senam sehat bersama warga, serta program lingkungan melalui pengelolaan sampah dengan penyerahan drum sampah dan kegiatan kerja bakti bersama RT/RW. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat. Kegiatan edukasi membantu masyarakat memahami pentingnya akses kesehatan dan peran keluarga dalam membentuk karakter anak. Selain itu, kegiatan kesehatan dan lingkungan mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat serta meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Pendekatan PAR mampu memperkuat keterlibatan masyarakat sehingga program dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Implementasi Program, Edukasi Masyarakat, Kepedulian Sosial, Desa Berkualitas, Desa Tambun.

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of student community engagement as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The KKN program conducted by Group 76 of Universitas Bhayangkara Jakarta Raya was carried out in Tambun Village, Tambun Selatan District, Bekasi

Regency, focusing on improving community education and social awareness. This study aims to analyze the implementation of community empowerment programs through education, health, and environmental activities in supporting the development of a quality village. This study used a qualitative approach with the Participatory Action Research (PAR) method, involving students and the community actively in the processes of problem identification, planning, implementation, and program evaluation. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the KKN activities. The programs included BPJS Health Insurance education, parenting education, health programs through community exercise activities, and environmental programs through waste management by providing waste containers and conducting community clean-up activities with local neighborhood organizations.

The results showed that the KKN programs had a positive impact on increasing community knowledge, awareness, and participation. Educational activities improved public understanding of health access and the importance of family roles in children's development. Furthermore, health and environmental activities encouraged the community to adopt healthier lifestyles and improve environmental awareness. The PAR approach strengthened community involvement, allowing the programs to be implemented effectively and sustainably.

Keywords : Program Implementation, Community Education, Social Awareness, Quality Village, Tambun Village.

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wujud nyata dari implementasi tersebut, di mana mahasiswa diterjunkan langsung ke lingkungan masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memberikan kontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan sosial di lapangan.

Pembangunan desa tidak hanya bergantung pada aspek infrastruktur, tetapi juga membutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui edukasi, kepedulian sosial, serta keterlibatan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pendekatan yang penting dalam menciptakan perubahan sosial karena masyarakat dilibatkan secara langsung dalam mengenali permasalahan dan menentukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan mereka. Hal tersebut sejalan dengan konsep pengabdian masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses pembangunan (Afandi, 2020).

Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, merupakan wilayah yang memiliki potensi masyarakat yang cukup besar, namun masih menghadapi beberapa tantangan sosial. Berdasarkan hasil observasi lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap layanan kesehatan, pola pengasuhan keluarga, kesadaran hidup sehat, serta pengelolaan lingkungan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan edukasi dan kepedulian sosial masih

diperlukan untuk mendukung terciptanya masyarakat desa yang lebih berkualitas.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pembinaan keluarga, penguatan nilai sosial, serta literasi kesehatan dan hukum. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung berpengaruh terhadap munculnya berbagai permasalahan sosial di lingkungan masyarakat. Apabila tidak diantisipasi dengan baik, hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas kehidupan masyarakat serta terhambatnya proses pembangunan desa yang berkelanjutan.

Sejalan dengan itu, berbagai kajian menunjukkan bahwa pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas serta partisipasi sosial warga dalam pembangunan. Program pengabdian berbasis edukasi tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat agar lebih aktif dalam menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan sosialnya (Figur *et al.*, 2026)

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan KKN Kelompok 76 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengangkat tema “Implementasi Program Edukasi dan Kepedulian Sosial dalam Mewujudkan Desa Berkualitas di Desa Tambun”. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan aspek sosial, kesehatan, dan lingkungan melalui program edukatif yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat.

Kegiatan KKN tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga menekankan proses pemberdayaan masyarakat agar mampu mengenali potensi serta menyelesaikan permasalahan secara mandiri. Menurut (Ahmad, 2023), pelaksanaan KKN berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui tahapan observasi, identifikasi masalah, penyusunan program, hingga evaluasi kegiatan sehingga program yang dijalankan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Participatory Action Research (PAR)

Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan proses penelitian dengan tindakan nyata bersama masyarakat. Dalam metode ini, masyarakat tidak diposisikan sebagai objek penelitian, melainkan sebagai subjek yang berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, menentukan solusi, melaksanakan kegiatan, hingga melakukan evaluasi.

PAR dilakukan melalui siklus kegiatan yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus tersebut memungkinkan masyarakat dan peneliti melakukan perbaikan program secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi bersama.

Penelitian Samsinas dan Haekal (2021) menunjukkan bahwa penerapan PAR dilakukan melalui observasi, diskusi kelompok, berbagi pengetahuan, serta pelatihan yang melibatkan masyarakat secara langsung sehingga mampu meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungannya.

Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Edukasi masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan pengetahuan,

sikap, dan perilaku masyarakat terhadap suatu permasalahan. Program edukasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan memberikan informasi yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bidang kesehatan, edukasi memiliki peran penting dalam membangun kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat. Penelitian Wijaya et al., (2023) menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi kesehatan melalui program pengabdian masyarakat mampu meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dalam konteks KKN, kegiatan edukasi kesehatan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan kebiasaan masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan.

Pemberdayaan Keluarga melalui Edukasi Pola Asuh Anak

Keluarga merupakan lingkungan utama yang berperan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan pengasuhan, membangun komunikasi, serta membentuk nilai dan karakter anak sejak dini. Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga dapat memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi pola asuh anak menjadi salah satu bentuk pemberdayaan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai cara mendampingi dan mendidik anak secara tepat. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, orang tua dapat memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya komunikasi positif, pemberian perhatian, pengawasan, serta penerapan aturan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Menurut Yulianto et al., (2022), kegiatan sosialisasi pola asuh kepada orang tua dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya peran keluarga dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak. Edukasi yang diberikan kepada orang tua membantu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pola pengasuhan yang lebih efektif sehingga anak mampu berkembang secara optimal. Dalam pelaksanaan program KKN, edukasi pola asuh anak menjadi salah satu upaya untuk memperkuat fungsi keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Melalui metode sosialisasi dan diskusi bersama masyarakat, orang tua dapat berbagi

pengalaman serta memahami solusi terhadap berbagai tantangan dalam proses pengasuhan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterlibatan orang tua, program ini diharapkan dapat mendukung terciptanya keluarga yang lebih harmonis serta lingkungan sosial yang lebih berkualitas.

Kepedulian Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Permasalahan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, membutuhkan keterlibatan masyarakat karena keberhasilan pengelolaan lingkungan sangat bergantung pada perilaku dan partisipasi warga.

Program pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas, edukasi kebersihan, serta kegiatan gotong royong. Penelitian (Setiadi, 2023) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program lingkungan dapat meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga lingkungan serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan.

Dengan adanya keterlibatan masyarakat, program lingkungan tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi dapat membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR dipilih karena tidak hanya bertujuan untuk mengkaji kondisi masyarakat, tetapi juga melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses penelitian, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil. Pendekatan ini sesuai diterapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang bekerja sama dengan masyarakat untuk menciptakan perubahan sosial secara berkelanjutan.

Participatory Action Research (PAR) merupakan metode penelitian yang menggabungkan proses penelitian dengan tindakan nyata di masyarakat. Dalam pendekatan ini, masyarakat tidak ditempatkan sebagai objek penelitian, melainkan sebagai subjek yang memiliki peran aktif dalam menemukan masalah dan merumuskan solusi. Menurut Afandi,(2020), PAR berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui proses

kolaborasi, refleksi, dan tindakan bersama sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Selain itu, PAR menekankan keterlibatan aktif antara peneliti dan masyarakat dalam siklus berulang yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*), yang memungkinkan adanya perbaikan program secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi bersama.

Dalam konteks penelitian ini, siklus PAR digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan di Desa Tambun, merancang program edukasi dan kepedulian sosial, melaksanakan kegiatan, serta mengevaluasi dampak dari program yang telah dijalankan Siswadi dan Syaifuddin, (2024). Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 76 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berlokasi di Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan jangka waktu pelaksanaan selama satu bulan, di antaranya adalah: (1) Sosialisasi, Edukasi, dan Pelayanan BPJS Kesehatan pada 30 Mei 2026; (2) Sosialisasi dan Edukasi Penyuluhan Terkait Pola Asuh Anak pada 13 Juni 2026; (3) Senam Sehat Bersama Masyarakat pada 14 Juni 2026; (4) Penyerahan Drum Sampah kepada RT/RW pada 14 Juni 2026; dan (5) Kerja Bakti Bersama Warga pada 14 Juni 2026.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 76 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, berlangsung selama satu bulan, yaitu pada tanggal 19 Mei 2026 hingga 19 Juni 2026. Program kerja yang dilaksanakan disusun berdasarkan hasil observasi awal dan identifikasi kebutuhan masyarakat, yang mencakup bidang edukasi, kesehatan, dan lingkungan. Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat setempat.

Pelaksanaan Program Edukasi dan Sosialisasi tentang BPJS

Program edukasi dan sosialisasi mengenai BPJS Kesehatan dilaksanakan sebagai bentuk upaya

peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya jaminan sosial kesehatan. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi oleh narasumber yang menjelaskan mengenai manfaat BPJS, prosedur penggunaan layanan kesehatan, serta pentingnya kepesertaan BPJS bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian informasi mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat terkait pemahaman layanan kesehatan. Berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh mengenai fungsi BPJS dan mekanisme pemanfaatannya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dilakukan agar masyarakat memperoleh informasi yang lebih jelas dan dapat menggunakan layanan kesehatan secara optimal.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat cukup aktif dalam mengikuti sosialisasi melalui sesi penyampaian materi dan diskusi. Masyarakat mulai memahami bahwa BPJS bukan hanya sebagai fasilitas kesehatan, tetapi juga sebagai bentuk perlindungan sosial yang membantu masyarakat dalam menghadapi risiko kesehatan. Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memiliki akses jaminan kesehatan yang berkelanjutan.



Gambar 1. Program Edukasi dan Sosialisasi tentang BPJS

Pelaksanaan Program Edukasi dan Sosialisasi tentang Pola Asuh Anak

Program edukasi pola asuh anak dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan masyarakat mengenai pentingnya peran keluarga dalam perkembangan anak. Kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan mengenai pola komunikasi, pengawasan, serta pendekatan pengasuhan yang tepat untuk mendukung pembentukan karakter anak. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang menghadirkan narasumber untuk memberikan materi mengenai pola asuh dalam keluarga. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian informasi mengenai permasalahan sosial yang berkaitan dengan remaja, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama masyarakat mengenai tantangan dalam mendidik anak di lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme dalam mengikuti sosialisasi dan aktif menyampaikan pengalaman terkait proses pengasuhan anak. Setelah kegiatan berlangsung, orang tua memperoleh pemahaman bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadi salah satu faktor penting dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja. Program ini diharapkan dapat meningkatkan peran keluarga sebagai lingkungan utama dalam membentuk karakter dan perilaku positif anak.



Gambar 2. Program Edukasi dan Sosialisasi tentang Pola Asuh Anak

Pelaksanaan Program Kesehatan (Senam Sehat Bersama Warga)

Program kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan senam sehat bersama warga Desa Tambun sebagai bentuk edukasi mengenai pentingnya menjaga kebugaran tubuh dan menerapkan pola hidup sehat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN, dosen pembimbing, serta masyarakat sebagai peserta.

Kegiatan senam dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa aktivitas fisik sederhana dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Selain sebagai kegiatan olahraga, senam bersama juga menjadi sarana interaksi sosial yang mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan. Partisipasi warga menunjukkan adanya kesadaran bahwa menjaga kesehatan tidak hanya dilakukan melalui pengobatan, tetapi juga melalui pencegahan dengan menerapkan kebiasaan hidup sehat. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi masyarakat untuk lebih aktif melakukan aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Program Kesehatan (Senam Sehat)

Pelaksanaan Program Lingkungan (Pengelolaan Sampah melalui Penyerahan Drum Sampah dan Kerja Bakti RT/RW)

Program lingkungan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan serta pengelolaan sampah yang lebih tertata. Kegiatan ini dilakukan melalui penyerahan drum sampah dan kerja bakti bersama masyarakat, RT/RW, serta warga sekitar.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengamatan kondisi lingkungan untuk menentukan kebutuhan fasilitas pengelolaan sampah yang sesuai. Penyerahan drum sampah dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap ketersediaan sarana pembuangan sampah agar masyarakat memiliki tempat yang lebih terorganisir dalam mengelola sampah rumah tangga. Penyediaan fasilitas ini diharapkan dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan serta membantu menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Selain penyediaan drum sampah, kegiatan kerja bakti juga dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam membersihkan lingkungan sekitar, seperti jalan, area permukiman, dan fasilitas umum. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan serta memperkuat budaya gotong royong antarwarga.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Penyerahan drum sampah membantu menciptakan sistem pembuangan sampah yang lebih tertib, sedangkan kegiatan kerja bakti mampu meningkatkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan masyarakat untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan serta menciptakan lingkungan Desa Tambun yang lebih sehat dan nyaman.



Gambar 4. Program Lingkungan (Pengelolaan Sampah dan Kerja Bakti RT/RW)

Program edukasi dan sosialisasi mengenai BPJS memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya jaminan kesehatan serta pemanfaatan layanan kesehatan secara optimal. Program edukasi pola asuh anak juga membantu meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran keluarga dalam membentuk karakter anak serta mencegah munculnya perilaku menyimpang pada remaja.

Pada bidang kesehatan, kegiatan senam sehat bersama warga mampu meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik. Selain memberikan manfaat bagi kesehatan, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Sementara itu, program lingkungan melalui penyerahan drum sampah dan kerja bakti bersama RT/RW berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta memperkuat budaya gotong royong dalam menjaga fasilitas dan lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, implementasi program KKN di Desa Tambun menunjukkan bahwa kegiatan berbasis edukasi dan kepedulian sosial dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung terwujudnya desa yang berkualitas. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, karena mampu menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberlanjutan kegiatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam memahami kondisi sosial, membangun

komunikasi, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lingkungan masyarakat secara keseluruhan ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)			
PROGRAM	TANGGAL	HARI	WAKTU
Program Edukasi dan Sosialisasi tentang BPJS	30 Mei 2026	Sabtu	08.00-13.00
Program Edukasi dan Sosialisasi tentang Pola Asuh Anak	13 Juni 2026	Sabtu	08.00-12.30
Program Kesehatan (Senam Sehat)	14 Juni 2026	Minggu	07.00-08.00
Program Lingkungan (Pengelolaan Sampah dan Kerja Bakti RT/RW)	14 Juni 2026	Minggu	08.00-11.30

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 76 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada bidang edukasi, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan disusun berdasarkan hasil observasi serta kebutuhan masyarakat dengan menggunakan pendekatan partisipatif, sehingga masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam setiap proses kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Participatory Anction Research (PAR) Metodologi Penelitian Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tranformatif. *Workshop Dalam Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, (1), 47–55.
<https://lp2m.uinmalang.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/MateriPAR-P-Agus.pdf>
- Ahmad, M. (2023). *Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN Tematik di Desa Baruga, Kabupaten Maros Implementation of Community Empowerment through the Thematic KKN Program in Baruga Village, Maros Regency*. 1(2), 140–144.
- Figur, M., Amin, N., Abidin, M. A., Rezha, D., Muammar, M., Abidin, Z., Pratama, D., Astutik, A. A., Mindiana, R. N., Nazma, L., Muchlis, L., Fardana, M. A., Amaliah, J. L., Wahyudi, M. I., Mahendra, M. W., Miftahuddin, A. A., & Pratama, N. C. (2026). *Nusantara Community Empowerment Review Pengembangan Potensi Desa melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Sosial dan*. 4(1), 101–106.
- Samsinas, & Haekal, A. (2021). Metode Participatory Action Research Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik. *Moderasi Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(2), 214–226.
- Setiadi, Z. W. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui “Program ProKlim” dengan memanfaatkan sumber daya lokal di Desa Kawengen. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 117–125.
<https://doi.org/10.35877/panrannuangku2245>
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125.
<https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>
- Wijaya, S., Jalil, Abd., Firdiansyah, A. O. M., Saputro, Y. R., Abyan, M. M., & Lestari, L. P. (2023). Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Lansia Melalui Sosialisasi PHBS: KKN UMAHA di Desa Sawocangkring, Sidoarjo, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 976–984.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.289>
- Yulianto, D., Iswantinegtyas, V., & Annisa Mutiara Vani. (2022). Sosialisasi Pola Asuh Orangtua bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–30.
<https://doi.org/10.29407/dedikasi.v2i1.17929>